

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggambaran kekerasan seksual pada film *Juvenile Justice* episode 9 dan episode 10 adalah perempuan diposisikan sebagai objek seksual laki – laki yang memiliki peran dominan. Perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual, karena tindakan yang dilakukan oleh teman sebayanya maupun dengan orang mereka tidak kenal.

Pada dua sub bab yang peneliti teliti yaitu perempuan sebagai korban *rudapaksa* laki – laki (pemaksaan hubungan seksual) dan *online sexual exploitation* penelitian dapat mengambil kesimpulan bahwa ada berbagai penyebab munculnya kekerasan seksual, salah satunya yaitu ketidaksetaraan gender sehingga budaya yang tidak setara antara jenis kelamin sering kali menciptakan lingkungan di mana kekerasan seksual diperbolehkan dan kejahatan seks digital lainnya melibatkan pembagian gambar atau video tanpa persetujuan. Peristiwa yang dijabarkan peneliti diatas sesuai dengan teori yang dijelaskan sebelumnya bahwa tindakan intimidasi dan tindakan pemaksaan dilakukan agar korban perempuan merasa dirinya lebih lemah, hal ini terjadi karena adanya penyalahgunaan mengenai sistem patrilinear dan masih kuatnya ajaran konfusianisme yang ada di masyarakat membuat ajaran ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Korea dalam berbagai aspek kehidupan. Pengaruh ajaran Konfusianisme terhadap kekerasan seksual di Korea Selatan adalah masalah yang kompleks dan multifaset. Sementara nilai-nilai hubungan antara ajaran Konfusianisme dan kekerasan seksual di Korea Selatan

adalah suatu hal kompleks dan dipengaruhi oleh pelaksanaan nilai-nilai budaya serta struktur sosial yang ada. Meskipun Konfusianisme tidak secara langsung mengajarkan kekerasan seksual, interpretasi patriarkal dari ajaran ini dapat menciptakan kondisi di mana kekerasan seksual lebih mungkin terjadi dan korban mengalami kesulitan untuk mendapatkan keadilan.

V.2Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini menerapkan dalam metode analisis semiotika yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce untuk mencari tanda-tanda ketegangan seksual. Peristiwa ini tidak bisa dibicarakan karena subjeknya selalu digambarkan sebagai objek seksual oleh orang-orang disekitarnya yang memiliki sikap tunduk. Penelitian ini bersemangat untuk membahas pelecehan seksual di Korea Selatan karena peneliti berharap dapat membantu dan memberi manfaat bagi peneliti lain..

V.2.2 Saran Sosial

Penelitian ini penting bagi masyarakat karena pelecehan seksual di Korea Selatan merajalela dan mempunyai konsekuensi hukum yang berat karena hambatan yang tidak dapat diatasi; lebih jauh lagi, pelecehan seksual di Korea Selatan dapat mempengaruhi orang secara emosional dan fisik. Akibat peristiwa ini, kepercayaan Konghucu dan sistem patrilineal Korea Selatan menjadi lebih menonjol. Perempuan yang dianggap menarik perhatian dan nafsu seksualitas adalah pola pikir laki-laki yang tidak boleh sembarang menjadikan perempuan

sebagai objek seksualitas. Dan saat ini, masyarakat tidak boleh mengalahakan perempuan..

V.2.3 Saran Sosial

Tujuannya untuk menjelaskan potensi tanggung jawab individu dan masyarakat Korea terhadap pelecehan seksual, penyerangan seksual, dan kebutuhan untuk mengenali kejadiannya serta dampaknya terhadap stabilitas emosional.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Alfathoni, M. A. Mursid., & Manesah, Dani. (2020). *Pengantar Teori Film*. DEEPUBLISH.
- Annisa, A. R., Anas, M., & Fadhilah Umar, N. (2023). Analisis dan Penanganan Perilaku Minuman Keras Pada Remaja: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Pinrang. *Journal Of Art, Humanity And Social Studies*, 3(2).
- Herdiansyah, H. (2016). *Gender Dalam Perspektif Psikologi*. Salemba Humanika.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2014). *Teori Komunikasi : Theoryies Of Human Communication*. Salemba Humanika.
- McQuail, D. (2010). *Teori Komunikasi Massa : McQuail's Mass Communication Theory*. Salemba Humanika.
- Muhtadi, A. F. (2021). Prostitusi Online Sebagai Tindak Pidana Perdagangan Orang. *Jurist-Diction*, 4(6), 2125. <https://doi.org/10.20473/jd.v4i6.31838>
- Novarisa, G., Unand Limau Manih, K., Fisip Lt, G. B., Padang, K., & Barat, S. (2019). DOMINASI PATRIARKI BERBENTUK KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN PADA SINETRON Domination of Patriarchi in the Form of Symbolic Violence on Women in Soap Operas. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(2), 195–211. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Montase Press.
- Purandari, T. (2019). Pertanggungjawaban Hukum Pelaku Eksploitasi Seksual pada Anak melalui Internet. *Media Iuris*, 2(2), 233. <https://doi.org/10.20473/mi.v2i2.12717>
- Purwanti, A. (2020). *KEKERASAN BERBASIS GENDER*. BILDUNG.
- Qomar, Mujamil. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Inteligencia Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2021). *Psikolog Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Sesca, E. M. (2018). Posttraumatic Growth Pada Wanita Dewasa Awal Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Psikologis Klinis Dan Kesehatan Mental*, 7.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno, B. A., Muktiyo, Widodo., & RR. Susilastino DN. (2016). *MEDIA KOMUNIKASI*.
- Wahid, Abdul., & Irfan, Muhammad. (2011). *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual : Advokasi Atas Hak Asasi Perempuan*. PT Refika Aditama.

Widiatmojo, R. (2016). Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Dalam Fotografi Portrait di Group Facebook: Studi pada Komunitas Fotografi Indonesia JURNAL KOMUNIKASI INDONESIA. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 5.

JURNAL :

Alfathoni, M. A. Mursid., & Manesah, Dani. (2020). *Pengantar Teori Film*. DEEPUBLISH.

Annisa, A. R., Anas, M., & Fadhilah Umar, N. (2023). Analisis dan Penanganan Perilaku Minuman Keras Pada Remaja: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Pinrang. *Journal Of Art, Humanity And Social Studies*, 3(2).

Herdiansyah, H. (2016). *Gender Dalam Perspektif Psikologi*. Salemba Humanika.

Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2014). *Teori Komunikasi : Theories Of Human Communication*. Salemba Humanika.

McQuail, D. (2010). *Teori Komunikasi Massa : McQuail's Mass Communication Theory*. Salemba Humanika.

Muhtadi, A. F. (2021). Prostitusi Online Sebagai Tindak Pidana Perdagangan Orang. *Jurist-Diction*, 4(6), 2125. <https://doi.org/10.20473/jd.v4i6.31838>

Novarisa, G., Unand Limau Manih, K., Fisip Lt, G. B., Padang, K., & Barat, S. (2019). DOMINASI PATRIARKI BERBENTUK KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN PADA SINETRON Domination of Patriarchy in the Form of Symbolic Violence on Women in Soap Operas. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(2), 195–211. <http://journal.ubm.ac.id/>

Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Montase Press.

Purandari, T. (2019). Pertanggungjawaban Hukum Pelaku Eksploitasi Seksual pada Anak melalui Internet. *Media Juris*, 2(2), 233. <https://doi.org/10.20473/mi.v2i2.12717>

Purwanti, A. (2020). *KEKERASAN BERBASIS GENDER*. BILDUNG.

Qomar, Mujamil. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Inteligencia Media.

Rakhmat, Jalaluddin. (2021). *Psikolog Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media.

Sesca, E. M. (2018). Posttraumatic Growth Pada Wanita Dewasa Awal Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Psikologis Klinis Dan Kesehatan Mental*, 7.

- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno, B. A., Muktiyo, Widodo., & RR. Susilastino DN. (2016). *MEDIA KOMUNIKASI*.
- Wahid, Abdul., & Irfan, Muhammad. (2011). *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual : Advokasi Atas Hak Asasi Perempuan*. PT Refika Aditama.
- Widiatmojo, R. (2016). Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Dalam Fotografi Portrait di Group Facebook: Studi pada Komunitas Fotografi Indonesia JURNAL KOMUNIKASI INDONESIA. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 5.